

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

### Analisis Pengelolaan Wisata Sawah Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidua-Dua Kabupaten Labuhanbatu Utara

Junita Wulandari Dalimunthe<sup>1</sup>, Muhammad Arif<sup>2</sup>, Nurul Jannah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam, UIN Sumatera Utara

[junitadalimunthe21@gmail.com](mailto:junitadalimunthe21@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Increasingly high needs make tourism a basic part of human lifestyle, and move people to get to know nature and culture in other countries. So indirectly the movement of people will affect the mutually sustainable economic chain. In this paper regarding the management of halal rice field tourism in improving the welfare of the community in Sidua-dua Village, North Labuhanbatu Regency. Therefore the aim of this study is to identify and determine the physical carrying capacity of the potential of rice fields in supporting tourism activities and find out whether rice fields have been managed optimally so that the potential of the rice fields is able to prosper the surrounding community. This research uses a type of field research (Field Research). With the nature of this research it is descriptive qualitative. The results of this study show that the Halal Labura Rice Field Tourism has very good economic potential where economically the Labura Halal Rice Field Tourism increases value from agriculture to the economic sector. This is supported by a strategic location, affordable travel tickets and attractive tourist facilities. However, Sawah Labura Halal Tourism has weaknesses, namely during the harvest season and weather changes even though it has been tricked by changing photo spots every time every three months.*

**Keywords** *Management, Potential of Rice Fields, Community Welfare*

#### ABSTRAK

Kebutuhan yang semakin tinggi menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok serta gaya hidup manusia, dan menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan negara lain. Sehingga secara tidak langsung pergerakan manusia akan berpengaruh terhadap mata rantai ekonomi yang saling berkesinambungan. Pada tulisan ini mengenai pengelolaan wisata sawah halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidua-dua Kabupaten Labuhanbatu Utara. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui daya dukung fisik potensi sawah dalam menunjang kegiatan pariwisata dan mengetahui apakah sawah sudah dikelola secara maksimal sehingga potensi sawah mampu mensejahterakan masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dengan sifat penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Wisata Sawah Halal Labura memiliki potensi ekonomi yang sangat baik dimana secara ekonomi Wisata Sawah Halal Labura menaikkan nilai dari bidang pertanian ke bidang ekonomi. Hal ini ditunjang dengan lokasi yang strategis, tiket wisata yang terjangkau serta fasilitas wisata yang menarik. Namun Wisata Halal Sawah Labura memiliki kelemahan yaitu pada saat musim panen dan perubahan cuaca meskipun sudah di siasati dengan mengganti spot photo setiap tiga bulan sekali.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, Potensi Sawah, Kesejahteraan Masyarakat*

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara dengan pertumbuhan pariwisata tertinggi nomor 32 di dunia, hal ini menjadikan sektor pariwisata Indonesia mampu berkontribusi dalam membantu pembangunan serta pemerataan dalam perkembangan ekonomi (indonesia.go.id). Sebagai salah satu industri penopang pembangunan nasional Indonesia saat ini dan masa yang akan datang, sektor pariwisata sangat berpotensi untuk di kembangkan sebagai sumber pendapatan bagi suatu daerah (Rahma, 2022:3). Upaya peningkatan pendapatan bagi daerah serta pengembangan sumber daya alam, pariwisata disuatu daerah mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Pengembangan sektor pariwisata meliputi aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Widya, dkk2022:2).

Kebutuhan yang semakin tinggi menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok sertagaya hidup manusia, serta menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan negara bagian lain. Sehingga secara tidak langsung pergerakan manusia akan berpengaruh terhadap mata rantai ekonomi yang saling berkesinambungan (Pratiwi, 2016). Hal ini karena industri pariwisata mampu mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan menjadi sebagai sumber pendapatan utama dan juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal. Dari kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menambah pendapatan masyarakat (Syahriza, 2014:143).

Pada dasarnya wisata halal bukan hanya meliputi keberadaan tempat wisata ziarah dan religi, melainkan tercakupnya ketersediaan fasilitas yang mendukung seperti makanan yang halal adanya kamar mandi sertatersedianya tempat sholat. Wisata halal sama seperti pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan etika syariah serta terjaganya dari kemaksiatan dan kemungkaran sehinggawisatawan non muslim juga dapat menikmati pelayanan yang beretika halal. Tujuan di berlakukannya wisata halal adalah terwujudnya kenyamanan seorang muslim menjalankan perintah Allah SWT meski sedang liburan. Sementara konsep halal sendiri telah dibekukan lewat fatwa dan persetujuan MUI, kearifan lokal memberikan cita rasa unik yang melekat pada daerah tujuan wisata. Keterlekatan dengan lokasi ini pada gilirannya akan memberikan ruang pada masyarakat dalam meningkatkan pendapatan daerah masyarakat setempat (Suparmin, 20018:192).

Sebuah objek wisata dalam suatu daerah dapat berkembang apabila dikelola dengan baik sehingga akan memberikan dampak yang positif, jika potensi sumberdaya alam yang melimpah ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan meningkatkan kesejahteraan terhadap penduduk di sekitarnya. Suatu negara yang dapat meningkatkan outputny dapat di definisikan sebagai pertumbuhan ekonomi, dicirikan oleh sebuah meningkatnya di dalam barang-barang dan jasa sebagai nilai ukuran produk domestic brutonya (Tambunan, 2021:4). Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang telah melakukan pengembangan pariwisata alternative dengan tujuan pemberdayaan pariwisata halal. Dari beberapa literatur dan hasil penelitian bahwa kearifan lokal cukup

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

banyak menarik perhatian wisatawan lokal maupun manca negara. Salah satu objek wisata yang sangat populer di Sumatra Utara adalah Danau Toba sehingga menjadi harapan bahwa tempat-tempat lainnya akan memiliki popularitas yang sama (Pariwisatasumut.net). Dengan adanya objek wisata tersebut maka dapat mengembangkan suatu daerah menjadi lebih maju. Pengembangan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata. Oleh karena itu pengelolaan dan memanfaatkan potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Selain Danau Toba yang menjadi objek wisata andalan ada banyak objek wisata lain di Sumatra utara yang menarik untuk di kunjungi salah satunya Wisata Sawah Halal Labura yang berada di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh masyarakat Desa Sidua-dua dominan mendirikan usaha yang menunjang Wisata Sawah Halal Laburayang di anggap lebih menjanjikan dari segi pendapatan. Akan tetapi, masih banyak disadari bahwa pengelolaan Wisata Sawah Halal masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pengelolaan pada wisata sawah antara lain.

### TINJAUAN LITERATUR

#### Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangankerja, peningkatan penghasilan, standar hidup sektor-sektor produktif lainnya. pariwisata adalah suatu aktivitas yang kompleks dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar mempunyai berbagai komponen seperti ekonomi, ekologi politik, sosial, budaya dan seterusnya.

Dari beberapa penjelasan menurut Rimzky (2017:8) terdapat beberapa dampak negatif dan positif pariwisata dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1 Dampak positif dan Negative pariwisata**

No	Dampak positif	Dampak Negative
1	Pariwisata sebagai sumber devisa suatu negara. Di Indonesia pada 2015,pariwisata menempati urutan ke-4 dalam pendapatan devisa negara.	Kemungkinan terjadinya penyimpangan sosial seperti judi, narkoba, prostitusi dan alcohol.
2	Terjadinya pertukaran budaya antara wistawan dan penduduk local.	Meningkatnya aktivitas teroris ini disebabkan kecemburuan sosial di kalangan turis asing yang terkesan Glamor

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

3	Pariwisata sebagai sumber terbukanya kesempatan kerja baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.	Penggunaan dan pengalihan sumber daya alam yang berlebihan, misalnya dari lahan pertanian ke hotel dan Kawasan wisata.
4	Pembangunan pariwisata dapat mengentaskan penduduk sekitar.	Meningkatkan polusi dan kebisingan di antara sentrasentra wisata.

Dari beberapa pengertian di atas pengertian pariwisata dapat di simpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi yang di lakukan dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara yang dari kegiatan itu di sediakan fasilitas-fasilitas yang di perlukan oleh pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat sekitar lingkungan tempat wisata.

### Wisata Halal

Menurut Fernand Rahadi (2016) Wisata syariah adalah kegiatan wisata yang sesuai dan tidak melanggar aturan hukum Islam. Objek wisata syariah mencakup seluruh objek wisata yang ada, kecuali yang tidak sesuai dengan aturan hukum Islam. Objek wisata syariah dapat berupa pantai, taman rekreasi, pagelaran seni budaya dan lain sebagainya yang masih dalam koridor hukum Islam.

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ

الشَّيْطٰنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Konsep halal dipandang dari dua perspektif yaitu perspektif agama dan industri. Perspektif agama yaitu sebagai hukum makanan apa saja yang boleh dikonsumsi oleh konsumen muslim.

### Wisata Halal Dalam Al-Qur'an

Pariwisata dalam kamus bahasa arab disebut dengan *rihlah* artinya aktivitas perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu. Selain kata *rihlah* perjalanan dengan bahasa arab juga disebut dengan istilah lain seperti kata safara (سافر). Di dalam Al-Qur'an banyak diperoleh isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata. Sebagai salah satu sektor yang bisa mendatangkan pendapatan masarakat dan *income* bagi negara. Ada beberapa negara yang bahkan pendapatan ekonominya tergantung pada pariwisata ang di kekolannya. Dalam konteks ini pijakan wisata harus berpijak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Pijakan yang kuat maka akan

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

berdampak positif bagi pertumbuhan dan pengembangan wisata halal dunia khususnya Sumatera Utara.

### Pengelolaan Wisata Halal

Pengelolaan obyek dan daya tarik Wisata sawah halal:

- Pengelolaan obyek dan daya tarik wisata alam, pengusaha obyek dan daya tarik wisata alam meliputi tiga hal yaitu:
- Penyediaan sarana dan fasilitas bagi masyarakat di sekitarnya untuk berperan serta dalam kegiatan pengusaha objek dan daya tarik tempat Wisata Sawah yang bersangkutan
- Pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam termasuk sarana dan prasarana yang ada
- Pembangunan sarana dan prasarana pelengkap beserta pelayanan dan fasilitas bagi wisatawan
- Pengelolaan dan daya Wisata serta kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan objek dan daya tarik Wisata Sawah halal adalah:
- Pembangunan objek Wisata Sawah halal sehingga mempunyai daya tarik bagi wisatawan, termasuk penyediaan sarana dan prasarana dan fasilitas bagi wisatawan
- Pengelola objek dan daya tarik Wisata Sawah halal yang dikelola oleh pihak yang bersangkutan termasuk prasarana yang ada.

Dalam hal ini pengelolaan wisata halal yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan objek wisata, dengan pengelolaan yang baik hal ini mengindikasikan bahwa tempat wisata telah memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan nilai tambah yang sangat tinggi. Dari uraian-uraian diatas, maka yang di maksud dengan pengelolaan objek wisata adalah mengembangkan wisata dengan melakukan inventarisasi tempat wisata yang dapat di manfaatkan dalam kegiatan wisata kemudian mencoba untuk mengenali dan mengkasifikasikannya yang kemudian di lanjutkan dengan membuat suatu evaluasi yang realistis. Sehingga Wisata Sawah ini nantinya mempunyai ciri khas yang tidak dapat diciptakan terlepas dari kebutuhan kebutuhan dan selera permintaan wisata.

### Kesejahteraan

Bentham menggunakan istilah "*utility*" (kegunaan) untuk menjelaskankonsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk (Sukmana, 2016:103). Kesejahteraan menurut BAPPENAS: Kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki- laki dan perempuan mampu memenuhi hak- hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat (Bappenas.indonesia). Menurut Sugiharto (2007:33) dalam penelitiannya

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

menjelaskan bahwamenurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempa tinggal, kesehatan anggota keluarga.

Kesejahteraan padamasyarakat adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas teorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan mencegah, mengatasi atau memberikan konstribusi terhadap pemecahan masalah sosial, dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.Berarti dengan kata lain kesejahteraan masyarakat itu sendiri adalah upaya yangdilakukan seorang individu ataupun lembaga dalam memberikan suatu kontribusi dari segi materi ataupun tindakan, guna dengan kegiatan tersebut bisa mengarahkan masyarakat menjadi lebih kecukupan dalam pemenuhan kehidupannya serta memberikan keamanan (Suharto, 2006:3).

### **Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam**

Islam adalah agama yang sempurna dan terakhir yang diturunkan oleh penguasa alam ini sebagai petunjuk manusia. Tujuan yang paling utama adalah mewujudkan falah atau kesejahteraan di dunia dan akhirat. Islam mengajarkan kesejahteraan materil selain kesejahteraan moral dan spiritual para pemeluknya, baik di atas mikro maupun makro (Yafiz, 2016:11).

Dalam pandangan Islam, “sejahtera” bukan berarti yang “kaya” namun “yang ideal” yaitu keadaan dimana terjadi keseimbangan antara keadaan material dan spiritual yang diperoleh dari sumber-sumber daya yang ada. Semua hal yang diusahakan manusia, harus bertujuan untuk pemenuhan dua kebutuhan sentral itu agar terjadi keteraturan kehidupan personal sampai kepentingan lebih luas dalam bentuk kenegaraan (John,L 1989:411).

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Dalam ilmu ekonomi memusatkanperhatiannya pada bagaimana perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhannya, untuk mendapatkannya di butuhkan pengorbanan karena ketersediannya terbatas atau langka (Imsar, 2019:2).

### **METODE PENELITIAN**

Secara etimologi atau secara bahasa, penelitian memiliki arti yakni mencari fakta-fakta baru dan kemudian dikembangkan menjadi suatu teori yang kemudian dibuat untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. Dalam proses pembuatan berbagai jenis-jenis penelitian, proses yang dijalankan harus sistematis dan terstruktur.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

Penelitian yang dilakukan dengan proses yang kurang tepat makahasilnya juga tidak akan bisa dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, ciri-ciridari penelitian biasanya bersifat ilmiah, berkesinambungan dari peneliti terdahulu ke peneliti baru, memberi kontribusi atau nilai tambah, dan penelitian memiliki sifat analitis.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau sesuatu keadaan pada tempat secara rinci dalam suatu bentuk narasi. Selain itu penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya (Komariah, 2013:23).

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yakni penelitian yang dilakukan, diinginkan masyarakat tertentu, baik itu pada lembaga pemerintahan, maupun lembaga organisasi masyarakat. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan mengunjungi pihak Swasta pengelola tempat wisata dan masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan wisata sawah.Selain penelitian lapangan, peneliti juga menggunakan library research sebagai salah satu pendukung dalam melakukan penelitian, dengan menggunakan berbagai literature yang tersedia diperpustakaan yang relevan.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wisata Sawah Halal Labura yang berada di Desa Sidua-dua, Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara yang merupakan tempat dimana wisata sawah itu di kembangkan.

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Desember 2022 s/d selesai. Berikut adalah tabel waktu penelitian.

**Tabel 2 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Tahun											
	2022											2023
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1
Pengajuan Judul Skripsi	■											
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■			
Seminar Proposal										■		
Penyusunan Laporan Penelitian											■	■
Sidang Munaqasah												

### Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang di lakukan adalah sebagai berikut :

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

### Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan yang dilakukan guna memperoleh data yang kongkrit dan jelas. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat, hanya mendapatkan gambaran obyeknya melalui masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan usaha pariwisata sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada observernya. Adapun yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa potensi pengelolaan wisata sawah halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidua-dua Kabupaten Labuhanbatu Utara (Kartono, 1998:34)

### Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung responden yang akan diteliti (Sidaputar,dkk 2020:52). Wawancara ini berfungsi untuk menggali informasi lebih lanjut yang akan digunakan dalam membantu perumusan strategi pengembangan yang sesuai, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan usaha wisata Sawah Labura untuk mendapatkan data-data tentang potensi pengelolaan wisata Sawah Labura. Dalam hal ini untuk mendapatkan data-data yang ingin penulis dapatkan maka penulis melakukan wawancara bebas terpimpin kepada responden cara yang dilakukan untuk wawancara ini.

### Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang dapat diperoleh dari masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan wisata sawah halal (Arikuto, 2006:231). Dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu Pengelolaan wisata sawah halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan kongkrit.

### Teknik Analisis Data

#### Reduksi Data

Reduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dimanantantinya data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan



# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data pastinya setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapat data dari, pemilik lahan sawah, pemilik tempat Wisata Sawah Halal Labura, masyarakat yang bekerja di Wisata Sawah Halal Labura, wisatawan yang berkunjung di Wisata sawah Halal labura, serta masyarakat di Kecamatan Kualuh Selatan yang dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan Wisata Sawah Halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidua-dua Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini, sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### Penyajian Data

Setelah data di reduksi Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang analisis pengelolaan wisata sawah halaldalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidua-dua Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sehingga memperoleh kesimpulan bagaimana pengelolaan wisata sawah yang baik dan benar.

### Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknaidalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### Geografi Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan daerah hasil pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan Undang-undang No. 23 tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 tentang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu Utara lahir dari tuntutan aspirasi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Labuhanbatu Utara. (Labura.go.id diakses pada, tanggal 19 november 2022

#### Letak Geografis

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu Utara berada pada 99°25' - 100°05' BT (Bujur Timur) dan 1°58' - 2°50' LU (Lintang Utara) dengan ketinggian 0 - 700 meter diatas permukaan laut (dpl). Kabupaten Labuhanbatu Utara menempati area seluas 354.580 Ha.

Secara administrasi berbatasan dengan : ebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Asahan dan Selat Malaka. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Padang Lawas Utara. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Toba Samosir. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu.

Secara administratif Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki 8 wilayah kecamatan dan 82 (delapan puluh dua) desa dan 8 (delapan) kelurahan dengan luas wilayah berdasarkan kecamatan dapat dilihat padatablel 4.

**Tabel 3 Jumlah Kecamatan Dan Luas Wilayah :**

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Persentase
1	NA IX-X	Aek Kota Batu	55.400	15,62
2	Marbau	Marbau	35.590	10,04
3	Aek Kuo	Aek Korsik	25.020	7,06
4	Aek Natas	Bandar Durian	67.800	19,12
5	Kualuh Selatan	Damuli	34.451	10,87
6	Kualuh Hilir	Kampung Mesjid	38.548	9,72
7	Kualuh Hulu	Aek Kanopan	63.739	17,98
8	Kualuh Ledong	Tanjung Ledong	34.032	9,60
<b>Jumlah</b>			<b>354.580</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam Angka Tahun 2022*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 8 (delapan) Kecamatan yang ada, wilayah administrasi Kabupaten Labuhanbatu Utara yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Aek Natas dengan luas areal sebesar 67.800 Ha (19,12%), sedangkan luas wilayah terkecil terdapat pada Kecamatan Aek Kuo dengan luas sebesar 25.020 Ha (7,06%)..

Kondisi Desa

Dilihat dari jumlah desa, desa yang terbanyak berada di wilayah Kecamatan Marbau yaitu 17 (tujuh belas) desa, sedangkan kelurahan dan lingkungan terbanyak di wilayah Kecamatan Kualuh Hulu yaitu sebanyak 2 (dua) kelurahan serta lingkungan sebanyak 33 (tiga puluh tiga), dan wilayah yang memiliki jumlah dusun terbanyak adalah Kecamatan Kualuh Selatan sebanyak 114 (seratus empat belas) dusun. Jumlah desa/kelurahan per kecamatan dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4 Jumlah Wilayah**

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Lingkungan	Dusun
1.	NA IX-X	12	1	7	86
2.	Marbau	17	1	5	101

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

3.	Aek Kuo	8	-	-	50
4.	Aek Natas	11	1	10	74
5.	Kualuh Selatan	11	1	14	114
6.	Kualuh Hilir	6	1	9	58
7.	Kualuh Hulu	11	2	33	105
8.	Kualuh Leidong	6	1	14	45
<b>Total</b>		<b>82</b>	<b>8</b>	<b>92</b>	<b>633</b>

Sumber : Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam Angka Tahun2022

Desa penelitian berlokasi di Desa Sidua-dua kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatra Utara. Desa Sidua-dua mempunyai penduduk sebanyak 4313 Jiwa yang tersebar di sembilan dusun dengan jumlah keluarga 912, dengan luas wilayah 1350 Hektar.

Desa Sidua-dua merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan. Berdasarkan mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, berikut dipaparkan:

**Tabel 5 Pekerjaan Penduduk**

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	TNI	2
2	PNS	147
3	Wirausaha	24
4	Wiraswasta	49
5	Petani	2183
6	Karyawan	624
7	Pengangguran	1281

Bedasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pendapatan masarakat Desa Sidua-dua Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara bekerja sebagai petani sebanyak 2183 jiwa, sedangkan masyarakat yang mengnggur/tidak bekerja sebanyak 1281 jiwa. Walaupun Desa Sidua-dua tergolong desa maju namun masih banyak masyarakat yang pengangguran. Adanya Wisata Sawah Halal Labura saat ini menjadi potensi yang cukup besar untuk mengurangi pengangguran.

Wisata Sawah Halal Labura merupakan destinasi yang terbentuk dari memanfaatkan potensi sumber daya alam yaitu lahan sawah di ubah menjadi tempat wisata. Sawah yang ada di Desa Sidua-dua ini milik perorangan bertahun tahun hamparan sawah ini pada awalnya hanya di dimanfaatkan untuk kegiatan bertani saja namun sejak tahun 2021 hamparan sawah yang hanya terdiri dari padi ini di kembangkan untuk kegiatan pariwisata. Masarakat desa secara tidak langsung melakukan perubahan terhadap sawah mereka untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

Lahan sawah seluas +/-16 kini telah berubah menjadi beragam jenis tempat photo. Setelah berdiri kurang lebih satu tahun para pengelola telah banyak melakukan pembaharuan guna mempertahankan kegiatan di Wisata Sawah Halal Labura agar tetap stabil. Walaupun dikembangkan di lahan yang tidak begitu luas, namun tetap bisa menjadi pilihan masyarakat untuk berwisata dan awal untuk membangun pusat perekonomian diluar dari sektor pertanian.



**Gambar 1.** Lokasi Wisata Sawah Halal Labura

Dari berbagai objek wisata yang ditawarkan Kabupaten Labuhanbatu Utara, saat ini yang sedang menjadi trend adalah wisata sawah di karenakan Kabupaten Labuhanbatu Utara belum ada tempat wisata dengan suguhan persawahan maka Desa Sidua-dua terbilang yang pertama. Wisata Sawah Halal Labura menawarkan berbagai bentuk spot photo, sehingga menjadi daya tarik wisatawan dari berbagai daerah untuk berkunjung.



**Gambar 2** Pinggiran Wisata Sawah Halal Labura

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

Saat memasuki kawasan Wisata Sawah Labura, akan menikmati view persawahan yang khas dengan pemandangan padi. Selain itu, Wisata Sawah Labura Desa Sidua-dua juga cocok untuk dijadikan tempat hunting foto selfie. Bagi yang penggemar selfie disana akan mendapatkan gambar bagus, karena Wisata Sawah Labura menyediakan berbagai wahana yang dibangun untuk meramaikan tempat ini. Selain lokasi wisata yang unik karena berada ditengah-tengah persawahan, Wisata Sawah Halal Labura terdapat tiga buah lampion balon angin yang berukuran besar dan 40 unit lokasi spot photo.

### **Sarana dan Prasarana Tempat Wisata**

Wisata Sawah Halal Labura menyediakan sarana wisata sebagai melayani kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata. Adapun sarana yang tersedia yaitu :

#### **Spot photo**

Dari hasil observasi penelitian, Wisata Sawah Halal Labura terdapat 40 spot photo dengan beragam jenis dan tiga diantaranya lampion balon udara, pemandangan sawah yang hijau di tambah langit yang biru membuat foto wisatawan semakin mendukung. Wisatawan bisa memilih pagi, siang, atau malam hari karena waktu berfoto menentukan fewnya masing-masing. Siang hari yang terik akan memperoleh lukisan awan yang menarik. Malam hari akan di sugukan permainan cahaya yang indah.

#### **Jasa Sewa Properti dan Juru Foto**

Dari hasil observasi penelitian, Wisata Sawah Halal Labura menyediakan jasa sewa properti seperti payung dan topi untuk menunjang hasil foto. Dan untuk wisatawan yang kesusahan dalam mengambil foto yang bagus pihak pengelola tempat wisata menyediakan jasa juru foto dan masing-masing dikenakan biaya Rp.10.000.

#### **Warung Makan/Rumah Makan**

Dari hasil observasi penelitian, Wisata Sawah Labura ini terdapat beberapa tempat warung yang menjual beragam jenis makan dan minuman yang dikelola dengan halal, pihak pengelola Sawah Labura hanya memperkerjakan masyarakat yang beragama muslim untuk melayani dan menjual makanan maupun minuman hal ini dilakukan untuk kenyamanan wisatawan yang ingin membeli makanan.

#### **WC Umum**

Terdapat dua WC umum dilokasi Wisata Sawah Halal Labura dan tidak dipungut biaya yang disediakan langsung oleh pemilik tempat wisata. Keadaan WC umum ini dalam keadaan baik dan cukup bersih. WC umum ini terletak tidak terlalu jauh dari destinasi akan tetapi tidak banyak wisatawan mengetahui WC umum ini.

#### **Tempat Ibadah**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat satu sarana tempat ibadah mushola yang digunakan wisatawan muslim untuk menjalankan ibadah sholat, jadi

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

walaupun berwisata wisatawan tidak kesulitan menjalankan ibadah. Bukan hanya sarana, prasarana pun terdapat di Wisata Sawah Halal Labura ini tentunya dapat menunjang kebutuhan dari pengunjung yakni :

### Tempat Parkir

Terdapat tempat parkir di Sawah Labura sehingga wisatawan yang datang tidak terlalu khawatir dengan kendaraan. Biaya yang dikenakan dari satu kendaraan Rp. 2000 dan mobil sebesar Rp.5000 dan apabila wisatawan datang dengan rombongan maka biaya parkir akan di kurangi.

### Pemandu Jalan

Wisatawan yang mau berkunjung ke Wisata Sawah Labura namun kesusahan menyebrang jalan, maka akan di bantu oleh pemandu dalam menyebrangkan jalan. Ini berlaku sewaktu mau masuk ataupun ke luar dari Wisata Sawah Labura

### **Pengaruh kunjungan wisatawan Wisata Halal Labura terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sidua-dua.**

Sebelum adanya Wisata Sawah Halal Labura bertahun-tahun masyarakat hanya memanfaatkan lahan sawah untuk kegiatan pertanian, namun semenjak adanya tempat wisata selain masyarakat selain bertani juga dapat pekerjaan baru diluar sektor pertanian. Tidak hanya itu dampak adanya Wisata Sawah Halal Labura selain dirasakan oleh petani juga dirasakan oleh masyarakat sekitar. Sebagai contoh wisatawan yang datang apabila haus dan lapar bisa membeli minuman ke para pedagang di sekitaran tempat wisata, peningkatan pendapatan masyarakat dari industri pariwisata membuat ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.

Setelah Wisata Sawah Halal Labura didirikan ada sebanyak 40 orang masyarakat yang mendapat pekerjaan baru dengan pengasilan perhari Rp.100.000 sehingga dengan ini mengurangi angka pengangguran masyarakat Desa Sidua-dua. Masyarakat bisa memperbaiki kehidupan dengan bekerja ditempat wisata Namun hal ini tidak terlepas dari pengaruh kunjungan wisatawan, dikarena tempat wisata tidak selamanya rame pengunjung dan ada pasang surutnya menyebabkan pendapatan pun berkurang. Seperti yang dikatakan pengelola tempat Wisata Sawah Halal Labura dan masyarakat yang terlibat dalam pengembangan wisata:

“sebelum adanya wisata Sawah Labura kami selaku petani hanya kerja jadi petani aja, setelah tempat wisata didirikan kami sangat tertolong, ada 40 orang yang kerja di tempat wisata ini tapi kalau lagi rame kalau gak rame palingan cuma 10 orang aja, dan itu semua asli warga Desa Sidua-dua. Pengaruh wisatawan itu sangat besar dampaknya ke kami masyarakat disini, karna kalau lagi rame yang kerja pun jadi rame” (Giono, wawancara, 30 November, 2022)

“kalau lagi rame/ramai hasilnya ya lumayan, tapi kalau lagi sunyi yang jaga parkir dikurangi dulu nanti kalau uda balik/kembali rame/ramai baru yang kerja di tambah lagi” (Samsul, wawancara, 30 November, 2022)

“kalau lagi sunyi pekerjaanya kami kurangi dulu, karena pengahsilkan lagi menurun tapi kalau lagi ramai pasti kami panggil lagi masyarakatnya untuk bekerja

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

kembali” (Eza, wawancara, 12 November,2022)

“kalau lagi sunyi kami pindah dulu dagangnya karena gak temakan kalau tetap dagang disini karena gaada yang beli tapi kalau malam minggu atau weekend yang kira-kira ramai orang kami balek/kembali jualan di sini lagi”(Sugiarti, wawancara, 30 November 2022)

Maka demikian bahwa secara umum kunjungan wisatawan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan kepada kesejahteraan masarakat sekitar tempat wisata, peningkatan kunjungan wisatawan

Wisata Sawah Halal Labura dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatnya pendapatan masyarakat tentu meningkatnya kesejahteraan masarakat. Proses peningkatan kunjungan wisatawan tidak terlepas dari keadaan tempat wisata sehingga bisa menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Wisata Sawah Halal Labura. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismayati pada bukunya yang berjudul pengantar pariwisata ang menyatakan bahwa industri pariwisata merupakan kumpulan pariwisata yang saling terkumpul dan terkait dalam meghasilkanbarang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan padapenyelenggaraan pariwisata. Hal ini juga sesuai dengan peraturan pemerintahNo.67 Tahun 1996, yang menjelaskan usaha pariwisata adalah kegiatan yang menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau menyediakan objek dan daya tarik pariwisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain ang terkait pada bidang tersebut.

Dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa besarnya dampak pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan Wisata Sawah Halal Labura dengan masyarakat di Desa Sidua-dua Kabupaten Labuhanbatu Utara saling berkaitan, karena dengan banyaknya wisatawan yang datang makaakan di tambah pula jumlah pekerja namun jika pengunjung hanya sedikit pendapatan wisata berkurang dan pekerja pun dikurangi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

- a. Hasil penelitian menyatakan pengaruh kunjungan wisatawan Wisata Sawah Halal Labura saling berkaitan dengan pendapatan masyarakat. Banyaknya wisatawan yang datang akan menambah jumlah masyarakat yang bekerja namun jika wisatawan berkurang dan hanya sedikit maka jumlah pekerja dikurangi.
- b. Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal Wisata Sawah Halal Labura terdapat tiga kekuatan yaitu lokasi strategis, tiket masuk terjangkau, fasilitas menarik. Sedangkan faktor penghambat pada Wisata Sawah Halal Labura kelemahan bergantung pada musim panen dan perubahan cuaca. Meskipun sudah dilakukan strategi dengan mengganti spot photo setiap tiga bulan sekali dan mengadakan promosi namun jika cuaca tidak memadai maka pengunjung wisata akan tetap berkurang.
- c. Dari hasil penelitian menatakan bahwa kesejahteraan masyarakat DesaSidua-

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

dua Kabupaten Labuhanbatu Utara sudah sesuai dengan kesejahteraan menurut pandangan Islam hal ini dilihat kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh agama Islam contohnya seperti menjual minuman keras, tidak menyediakan pondok-pondok wisata yang jauh dari keramaian. Pengelolaan pada Wisata Sawah Halal Labura juga sudah dilakukan secara aturan agama Islam seperti memberi jeda kepada para pekerja wisata untuk melakukan ibadah sholat bila masuk waktu sholat, dan selalu menjaga kebersihan di tempat Wisata Sawah Halal Labura.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nisa Aulia Rahma. Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata* Vol 12, Nomor 1, April 2020 ISSN Cetak: 1411 – 9862 diakses pada 21 Juni 2022.
- Ahyak. 2018. Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya (*Studi pada Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya*). Thesis. Surabaya: universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Andhika Al Fathanan, Bambang Wahyudi, Priza Audermando Purba. 2018. Pengembangan pariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Bogor. *Jurnal* Vol 4, No 2, 2018 “Diakses pada 30 Juni 2022
- Angga P. 2013. Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati” Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Ahmad Amin Dalimunthe dan Rina Sidabutar, *Research Methodology*, (t.t.p: t.p 2020), h. 52.
- Anwar , Arief Budi Witarto , Mega Trishuta Pathiassana. 2020. Analisis Pengelolaan Pariwisata Halal Di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Tambora* Vol. 4 No. 2a Juli 2020 di akses pada 10 November 2022
- Amirus Sodiq, 2015. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, Vol 3, No. 2, hlm.8-9 “diakses pada 17 Agustus 2022 pukul 13:11”
- Dahlia Sukmasari (2020), *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Vol. 3 No. 1 hal 8-9
- Daryanto. 1997. Kamus Indonesia Lengkap. Surabaya: Apollo.
- Dian Minasari Siregar 2021. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Sebagai Objek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata. Skripsi. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
- Didi Suardi (2021). *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*, Vol 6, No 2 hlm 7
- Dwijowijoto, R. N. (2003). *Kebijakan publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Elex Media Komputindo. *Ekonomi & Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama dan Filsafat*) Pustaka Umum. Gramedia Pustaka Umum. FEBI UIN-SU Press.)



# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

- Edi Suharto. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Erni Tisnawati Sule. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana Perdana Media Goup.
- Endah Puspitosar. 2021. *Analisis Pengelolaan Taman Wisata Refugia Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*. Jawa Timur, IAIN Ponorogo.
- George R. Terry. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Harahap Isnaini , *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*, (Medan: UINSU Press), hlm. 23
- Harahap Isnaini, "Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Priode Tahun 2015-2018". *Journal Akuntansi Syariah*, Vol.2, 02 Desember 219, hal. 249-264.
- Harahap, I., & Tambunan, K (2022) *The Effect Of SBI and SBIS As Monetary Instruments On The Indonesia Economy*. *Share : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 6239(September 2021), 1-19  
<https://labura.go.id/page/profil> (diakses 18 Desember 2022)
- Imsar, dkk. 2019, *Ekonomi Mikro Islam*, hal 1-2
- Imsar. *Ekonomi mikro islam masalah masalah ekonomi dan sistem perekonomian*.
- Imsar, Nurhalita Siti. 2022. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten langkat*, *Journal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 5 No.1.
- Justita Dura. 2016. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Jibeka*, Vol.10, No.1.
- Kaesthi, E.W. 2014. *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Wisata Karangbanjar Kabupaten Purbalingga*. Semarang: Unnes (Jurnal.hlm: 5960)
- Kelompok Kerja Kemenpar, *Laporan Penelitian Pengembangan Wisata Syariah* (Jakarta: Kemenpar RI, 2015), 12.
- Knks.go.id (<https://knks.go.id/berita/197/sembilan-strategi-jadikan-indonesia-destinasi-wisata-halal-kelas-dunia?category=1>)
- Layin Lia Febriana 2018. *Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun*. Skripsi. Jawa Timur : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Mastercard & Crecentrating, *Global Muslim Travel Index 2018* (t.tp.: GMTI, 2018), 78.
- Muhammad Arif. 2015. *Pengantar Bisnis*. Medan: FEBI Press UINSU hal 10
- Muhammad Yafiz, dkk, 2016 , *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, (Medan:FEBI UIN-Su Press), hal 11.
- Nadela pratiwi. 2020. *Analisis Pengelolaan Objek Wisata Puncak Cemara Kota Sawahlunto*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri SultanSyarif Kasim.
- Nasir Rulloh. 2018. *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perpekstif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

- Oman Sukmana. 2016. Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (*Welfare State*, *Jurnal Sospol*, Vol 2 No.1 (2016), 103
- Peter Salim. 2002 Kamus Bahasa Indonesia Kontempore. Jakarta: Modern English Press.
- Piers Andresa. 2016. Analisis Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata Dalam Mewujudkan Pembangunan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Badan Usaha Milik Desa Adat (Bumda) (Studi Kasus Obyek Wisata Pantai Pandawa Kuta Selatan Kabupaten Bandung).Skripsi. Bali: Universitas Udayana.
- Rahmawati. 2021. Analisis Potensi Pariwisata Syariah Di Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Pantai Lawata Di Kota Bima). Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Resi Marlia Sari, 2019. Analisis Prospek Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Sekitar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Lampung, UIN Raden Intan.
- Rezki Ulfayani. 2018. Sistem Pengelolaan Pariwisata Taman Nasional Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Je'ne Taesa di Kabupaten Maros. Skripsi. Makassar: Universitas Islam NegeriAlauddin Makassar.
- Sedarmayanti. 2005. Membangun Kebudayaan dan Pariwisata Bunga RampaiTulisan Pariwisata. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Siti Amrina Hasibuan, Purnama Ramadhani Silalahi, Khairina Tambunan,"Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Kesejahteraan Masyarakat studi Kasus BUMDES Di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan" Vol. 2 No. 1,Year [2022]Hlm.66
- Situmorang, Onita Chandra, dan Limbong, Devi Nadia. 2021. *Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam Angka Labuhanbatu Utara Regency in Figures 2021*. Labuhanbatu Utara: Badan Pusat Statistik KabupatenLabuhanbatu Utara
- Shella Yuni Sara. 2018. Analisis Model Pengelolaan Wisata Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh : Universitas Islam Negri Ar- Raniry
- Suharti M,2018. Analisis Pengembangan Pulau Santen Dengan Konsep Wisata Syariah (Studi Pada Pulau Santen/Pantai Syariah Banyuwangi)
- Suharto, E. (2009).*Membangun MasyarakatMemberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Suharsimi. 1998. *Pengelolaan kelas dan siswa*. Jakarta : CV. Rajawali. Suparmin Sudarmin, Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Sumatra Utara, Tansiq, Vol. 1, No. 2, 2018.
- Soewarno Darsoprajitno. 2002. Ekologi Pariwisata Tata Laksana PengelolaanObjek dan Daya Traik Wisata. Bandung: Angkasa.
- Suyitno. 2008. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Syaifuddin Lubis.,dkk. 2019 " *Pengantar Manajemen*" (Medan:Madenatera Qualifiedpublisher), hal 6

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 276-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3902

- Syahriza,R,"Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinyadalam Al-Qur'an). Human Falah, Vol. 1, No. 2, 2014, 135-145.
- Tambunan Khairina,"*Analisis Kausalitas Granger Kebijakan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia*", Jurnal Mnajemen dan Bisnis,Vol 5. 2 Deember 2017,hal.225
- Wahyuddin Aldbra, dkk. 2019, "*Usaha Kecil&Kewirausahaan*" (Medan:Madenatera Qualifiedpublisher) hal 126
- Widya Ayu Harahap, PurnamaRamadhani, Khairina Tambunan,"Dampak Keberadaan Pariwisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Besilam Kabupaten Langkat" Vol. 2 No. 1, Yer [2022], Hlm 92
- Yafiz M,"*Analisis Finansial Usaha Penangkapan Ikan Dalam Model Perbaikan Kesejahteraan Nelayan Di Kbupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*", Jurnal Perikanan Dan Kelautan Vol.1, 30 Februari 2009, hlm. 81